

RINGKASAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia saat ini meningkat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksinya karena merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produknya.

Harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual dasar dari suatu produk. Selain itu, harga pokok juga digunakan untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis studi kasus pada CV Kansa Bakery yang memproduksi roti bolu kukus. Proses penelitian dilakukan dengan cara menghitung dan membandingkan konsep perhitungan harga pokok produk yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan metode full costing dan juga menghitung dan membandingkan konsep perhitungan penetapan harga jual yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan menurut metode cost plus pricing.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan metode Full Costing, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode pada CV Kansa Bakery memberikan hasil yang berbeda, yaitu lebih besar menggunakan metode Full Costing. Hal ini disebabkan karena perhitungan yang dilakukan CV Kansa Bakery belum sesuai dengan metode akuntansi dalam mengklasifikasikan dan membebankan biaya overhead pabrik ke setiap produknya. Hal ini akan mempengaruhi penetapan harga jual dan penetapan profit perusahaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan perhitungan dengan metode tradisional atau tafsiran. Perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk dan profit perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode Full Costing, Metode Cost Plus Pricing

SUMMARY

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) in various countries including Indonesia are rising rapidly. The tight of competition in the business world requires companies to improve efficiency in calculating the cost of production because it is the basis for the company to determine the Cost of Production and their selling price.

Cost of production is one of the factors that affect the determination of the basic selling price of a product. In addition, the cost is also used to determine the amount of profits derived by an enterprise.

This study used a qualitative approach, the analysis method used is the analysis of case studies on the CV Kansa Bakery that producing steamed sponge cake. The research process is done by calculating and comparing the concept of calculating the cost of the product is adopted by a company with a full costing method calculation and also calculates and compares the concept of setting the selling price calculation adopted by the company with the calculation according to the method of cost plus pricing.

Calculation shows that the determination of the cost of production with full costing method, when compared with the cost of production is calculated by the method of CV Kansa Bakery gives different results is greater use of full costing method. This is because the calculation performed by CV Kansa Bakery is not accordance with accounting method in classifying and factory overhead charge to each product. This will affect your selling price determination and the establishment of corporate profits.

It can be concluded that the calculation of the cost of production using the full costing method provides more accurate results than the traditional method of calculation or interpretation. This difference will affect the determination of sales price and profitability companies.

Keywords: Cost Accounting, Cost of Production, Selling Price, Full Costing Method, Cost Plus Pricing Method